**ABSTRAK**

Kompensasi merupakan cerminan atau ukuran nilai terhadap kerja pegawai itu sendiri. Bila kantor tidak memperhatikan kompensasi bagi pegawainya, maka kemungkinan kantor termasuk lambat laun akan kehilangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Kesalahan dalam menerapkan sistem kompensasi akan berakibat kurangnya motivasi kerja dan tidak adanya kepuasan kerja di kalangan pegawai. Apabila hal tersebut terjadi dapat menyebabkan turunnya produktivitas kerja pegawai maupun Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Tujuan dari penelitian ini adalah pengaruh pemberian kompensasi terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung.

 Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, wawancara dan observasi. Sampel yang digunakan sebanyak 59 pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dengan teknik skala linkert. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *pearson product moment*.

 Adapun hasil penelitian diketahui bahwa Kompensasi pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung termasuk dalam kategori cukup optimal, artinya Badan Kesatuan Bangsa dan Poltik Kota Bandung dalam memberikan kompensasi baik kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung secara keseluruhan telah memberikan kompensasi secara optimal dan dapat diterima oleh pegawai. Namun, masih ditemukan adanya suatu pemberian kompensasi langsung pada insentif yang kurang optimal pada ketepatan waktu dalam pemberian insentif dan beban kerja tidak sesuai dengan gaji yang diterima. Produktivitas Kerja Pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup optimal atau tinggi, artinya pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya telah melaksanakan secara efektif dan efisien. Namun, masih ditemukan adanya suatu produktivitas kerja pada efesiensi kerja masih belum optimal dalam ketepatan waktu dalam bekerja dan pelaksanaan kerja yang sesaui dengan standar kerja yang ditetapkan.

 Hasil penelitian tersebut disimpulakan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompensasi terhadap produktivitas kerja Pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dengan besarnya kontribusi persentase sebesar 64,5%. Ketika kompensasi yang diberikan Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dinaikan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Saran dalam penelitian ini adalah perlu adanya pemberian kompensasi pada insentif dengan tepat waktu dan jelas diberikan kepada pegawai., karena hal tersebut akan meningkatkan produktivitas kerja pegawai terutama pada pegawai yang mencapai suatu target tertentu.

Kata Kunci : Kompensasi, Produktivitas Kerja, Pegawai.